

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada sub bab ini, data yang disajikan merupakan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi terkait untuk mendapatkan data dan informasi mengenai peran majelis taklim khairunnisa dalam pembinaan keagamaan masyarakat desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan yang sebelumnya telah tersusun terkait peran majelis taklim Khairunnisa dalam pembinaan keagamaan masyarakat desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Selanjutnya juga dilakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian yang dilakukan di desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert. Berikut ini disajikan data yang telah didapatkan sebagai berikut.

1. Peran Majelis Taklim dalam Pembinaan Keimanan

Pembinaan adalah sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya. Iman adalah kepercayaan yang terhumam kedalam hati dengan penuh keyakinan, tak ada perasaan ragu-ragu serta mempengaruhi orientasi kehidupan, sikap dan aktivitas keseharian. Keimanan adalah salah satu masalah yang pokok dalam penggerakan tingkah laku seseorang, tanpa keimanan dalam kehidupan tidak mengenal batas yang tercermin dalam penyimpangan ajaran agama.

Peran majelis taklim yang cukup dominan selama ini adalah dalam membina jiwa dan mental rohaniyah sehingga sudah sekian banyak di antara mereka yang semakin taat beribadah, kuat imannya, dan aktif dalam berdakwah. berdasarkan penuturan ibu Robingah selaku ketua majelis taklim Khairunnisa ini mengatakan bahwa Majelis taklim khairunnisa ini pada dasarnya didirikan untuk membantu meningkatkan keimanan masyarakat di desa Pangkalan Nyirih dikarenakan masih minimnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan agama, kemudian para anggota majelis taklim membantu dengan beberapa kegiatan majelis taklim yang senantiasa berhubungan dengan masalah agama, masalah keimanan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, dan semakin kesini semakin banyak pula para masyarakat yang tertarik mengikuti kegiatan majelis taklim yang di selenggarakan oleh majelis taklim *Khairunnisa*.⁵⁴

Agar majelis taklim lebih berperan dalam pembinaan keimanan jamaah dan masyarakat, maka perlu di perbanyak materi kajian dan di perdalam agar benar-benar dapat di pahami dan di perdalam oleh para Jemaah atau masyarakat yang mengikuti. berdasarkan penjelasan ibu Homsah, materi yang disampaikan pada saat pengajian yaitu tentang masalah bersuci, puasa ramadhan, sholawat, yasin, zakat, keutamaan ibadah, dan juga praktek memandikan jenazah.⁵⁵

Selain materi yang disampaikan, pemateri yang mengisi pengajian hendaknya yang benar-benar menguasai ilmu agar bisa dipertanggungjawabkan. Adapun pemateri atau dai yang mengisi pengajian pada majelis taklim *Khairunnisa* ini selalu berganti-ganti seperti, salah satu pematerinya yaitu ustadz Arif, Harapannya agar bisa memberikan wawasan keislaman lebih luas kalo ganti-ganti pematerinya⁵⁶

Hal ini juga tidak terlepas dari manfaat yang didapatkan oleh para Jemaah yang mengikuti pengajian majelis taklim ini, seperti yang di katakan ibu elis ketika di Tanya apa saja manfaat yang ibu rasakan setelah mengikuti majelis taklim ini:“banyak sekali, bisa menentramkan pikiran, menambah ilmu agama, banyak teman, terus yang tadinya jarang solat

⁵⁴ Wawancara dengan ibu Robingah, ketua Majelis Taklim *Khairunnisa* pada 28 Desember 2021

⁵⁵ Wawancara dengan ibu Homsah, sekretaris majelis taklim *Khairunnisa* pada 29 Desember 2021

⁵⁶ Wawancara dengan ibu Haziroh bendahara majelis taklim *Khairunnisa* pada 20 Januari 2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sunnah jadi lebih aktif, ya pokoknya lebih manteb dalam hati (keimanan)»⁵⁷

Manfaat lainnya juga dirasakan oleh Jemaah lainnya salah satunya yaitu ibu Marni:“Manfaatnya ya banyak, pengetahuan agamanya jadi nambah, jadi tau halal haramnya, hijabnya juga makin mantep, solat sunnahnya juga insyaallah makin rajin.”⁵⁸

Ibu Fitri juga ikut merasakan manfaatnya seperti yang dikatakan ketika ditanya manfaat yang didapatkan ketika mengikuti pengajian:“kalo ditanya manfaat yo banyak, namanya ikut di jalan kebaikan, ya itu makin rajin ngaji, solat sunnahnya juga ga ketinggalan, making ga banyak gossip juga kan ga baik toh”⁵⁹

2. Peran Majelis Taklim dalam Pendidikan Keluarga Sakinah

Menjadi keluarga sakinah merupakan dambaan setiap pasangan yang sudah menikah dan berkeluarga. Keluarga sakinah tidak hanya tercermin dalam lingkup tata pergaulan internal sesama anggota keluarga dalam sebuah rumah tangga. Namun ia juga tercermin dari tata pergaulannya dengan tetangga, kaum kerabat, serta seluruh keluarga baik yang jauh maupun yang dekat. Dengan demikian, pendidikan sangat diperlukan dalam membina keluarga sakinah. Disinilah majelis taklim dapat berperan seperti yang di jelaskan oleh ibu robingah ketika ditanya apa maksud dari program pendidikan keluarga sakinah ini:“untuk pendidikan keluarga sakinah ini, majelis taklim ini juga dijadikan wadah dalam menyelesaikan masalah dan kesulitan dalam keluarga terutama bagi Jemaah atau masyarakat yang ikut majelis taklim ini”⁶⁰

⁵⁷ Wawancara dengan ibu Elis, Jemaah majelis taklim *Khairunnisa* pada 29 Desember 2021

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Marni, Jemaah majelis taklim *Khairunnisa* pada 20 Januari 2022

⁵⁹ Wawancara dengan ibu Fitri, Jemaah majelis taklim *Khairunnisa* pada 28 Desember 2021

⁶⁰ Wawancara dengan ibu Robingah, ketua Majelis Taklim *Khairunnisa* pada 28 Desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Haziroh juga menjelaskan bahwa kegiatan ini diadakan semata-mata untuk membantu para Jemaah dalam mengatasi masalah dalam rumah tangga, seperti yang di katakan pada saat wawancara: ya untuk membantu jemaah biar lebih tau gimana ngadepin masalah dalam rumah tangga, ya walaupun sedikit tapi insyaallah bisa memberikan solusi”⁶¹

Pengajian tentang pendidikan keluarga sakinah ini juga mempunyai waktu khusus, seperti yang dikatakan oleh ibu Homsah: “pengajian ini ada waktu khususnya kami sebut dengan kegiatan babsul musail atau Tanya jawab gitu. Nah ini tidak sedikit Jemaah yang mintak saran atau mempertanyakan seputar materi pendidikan keluarga sakinah.”⁶²

Hal ini juga tidak terlepas dari manfaat yang didapatkan oleh para Jemaah yang mengikuti pengajian majelis taklim ini, seperti yang di katakan ibu marni ketika di Tanya apa saja manfaat yang ibu rasakan setelah mengikuti majelis taklim ini: Ya yang tadinya gak ngerti menyikapi gimana kalo ada masalah di rumah tangga jadi ngerti, pokoknya jadi punya solusi”⁶³

Ibu Elis juga mengatakan banyak pengetahuan yang didapatkan tentang pendidikan keluarga sakinah ini seperti yang dikatakan pada saat wawancara: “untuk kegiatan pendidikan keluarga sakinah ini menurut saya sangat bagus, apalagi bagi saya yang baru menjalin rumah tangga masih sangat kurang sekali pengetahuan tentang gimana cara ngebentuk keluarga yang sakinah, ya sangat membantu sekali”⁶⁴

Ibu Fitri juga mengatakan bahwa beliau sangat merasakan manfaat dari kegiatan tentang materi pendidikan keluarga sakinah ini, seperti yang dikatakan saat wawancara: “ya namanya ilmu itu pasti ada manfaatnya,

⁶¹ Wawancara dengan ibu Haziroh, Bendahara Majelis Taklim *Khairunnisa* pada 20 Januari 2022

⁶² Wawancara dengan ibu Homsah, sekretaris Majelis Taklim *Khairunnisa* pada 29 Desember 2021

⁶³ Wawancara dengan ibu Marni, Jemaah majelis Taklim *Khairunnisa* pada 20 Januari 2021

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Elis, Jemaah Majelis Taklim *Khairunnisa*, pada 20 Januari 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya yang minim ilmu ini jadi lebih ngerti apalagi masalah mendidik anak, jadi lebih sabar juga.”⁶⁵

Berdasarkan penjelasan dari yang diungkapkan oleh para jamaah, majelis taklim ini memberikan kontribusi melalui kegiatan *bahsul masail* dalam membantu memecahkan masalah sehari-hari sehingga diharapkan dapat menjadi wadah dalam pendidikan keluarga menjadi keluarga yang sakinah. Dengan adanya kegiatan *Bahsul Masail* atau kegiatan tanya jawab ini maka bagi jamaah yang kurang paham atau bagi jamaah yang memiliki permasalahan dalam hal agama atau pun dalam hal keluarga juga mempunyai kesempatan untuk belajar lebih jauh dalam sesi ini.

3. Peran Majelis Taklim dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa

Fungsi dari majelis taklim sendiri bukan hanya sebagai tempat untuk menimba ilmu agama tetapi juga berperan sebagai wadah untuk melakukan kegiatan sosial bagi masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh majelis taklim Khairunnisa ini. Seperti yang dituturkan oleh ibu Robingah ketika di Tanya kegiatan apa saja yang dijalankan dalam memberdayakan kaum dhuafa: “untuk program sosial ini kami melakukan santunan anak yatim, yang murni berasal dari jariah anggota jamaah majelis taklim ini dan diberikan pada bulan Muharram ya walaupun jumlahnya tidak begitu banyak setidaknya ya bisa membantu mereka lah”.⁶⁶

Ibu Haziroh juga menjelaskan ketika ditanya tentang kegiatan yang dijalankan dalam memberdayakan kaum dhuafa: “dalam memberdayakan kaum dhuafa ini kami membuat satu program yaitu penyantunan anak yatim, dan bantuannya itu berasal dari anggota para Jemaah, jumlahnya memang tidak selalu banyak, tetapi insyaallah bisa membantu mereka.”⁶⁷

⁶⁵ Wawancara dengan ibu Fitri, Jemaah Majelis Taklim *Khairunnisa*, pada 28 Desember 2021

⁶⁶ Wawancara dengan ibu Robingah, bendahara majelis taklim *Khairunnisa* pada 28 Desember 2021

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Haziroh, ketua Majelis Taklim *Khairunnisa* pada 20 Januari 2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Homsah juga ikut menjelaskan ketika ditanya mengapa memilih pada bulan Muharrom: “nah kenapa pada bulan Muharrom, karena seperti yang saya tau bulan Muharrom ini bulan mulia nah juga sabagai lebarannya anak yatim, jadi kami ingin menjadikan ini sebagai momen untuk berbagi dengan anak-anak yatim.”⁶⁸

Hal ini juga tidak luput dari beberapa tanggapan para anggota majelis taklim tentang kegiatan tersebut, seperti yang dikatakan oleh ibu Elis, Ibu Marni dan Ibu Fitri, menurut Ibu Elis: “menurut saya kegiatan santunan anak yatim ini sangat bagus, seperti kata Rasulullah Fadhillah di bulan Muharrom ya itu salah satunya menyantuni anak yatim, itu juga sunnah yang dicontohkan oleh beliau kan.”⁶⁹ Kemudian menurut Ibu Marni: “tentang kegiatan santunan ini menurut saya sangat bagus karna bisa membantu mereka, Rasulullah juga mengatakan menyantuni anak yatim dengan ikhlas itu pahalanya besar kan.”⁷⁰ Menurut Ibu Fitri: selain bisa membantu mereka, kita juga bisa belajar berbagi, karna menurutnya semua yang dimiliki hanyalah titipan, jadi mereka juga ingin saling berbagi.⁷¹

Berdasarkan penuturan narasumber tersebut Dengan demikian Majelis taklim *Khairunnisa* ini berperan dalam membina para jamaah untuk senantiasa menyisihkan hartanya untuk membantu sesama yang membutuhkan.

B. Pembahasan

Setelah data yang didapatkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah disajikan pada sub bab sebelumnya, kemudian di analisis untuk diketahui peran majelis taklim *khairunnisa* dalam

⁶⁸ Wawancara dengan ibu Homsah, Sekretaris Majelis Taklim *Khairunnisa* pada 29 Desember 2021

⁶⁹ Wawancara dengan ibu Elis, anggota Majelis Taklim *Khairunnisa* pada 20 Januari 2022

⁷⁰ Wawancara dengan ibu Marni, anggota Majelis Taklim *Khairunnisa* pada 20 Januari 2022

⁷¹ Wawancara dengan ibu Fitri, anggota Majelis Taklim *Khairunnisa* pada 28 Desember 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan keagamaan masyarakat desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menggambarkan data yang ada serta menganalisis data yang didapatkan di lapangan. Data yang telah disajikan tersebut penulis lakukan analisis dengan uraian sebagai berikut:

1. Peran Majelis Taklim Dalam Pembinaan Keimanan

Pembinaan atau tarbiyah adalah membina seluruh sisi kehidupan. Kehidupan manusia memiliki berbagai sisi. Oleh karena itu, pembinaan dan terbiyah berdasarkan sisi-sisi tersebut juga akan memiliki perbedaan. Pembinaan hendaklah mendidik individu sehingga mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat dimana ia merupakan salah satu diantaranya dan mampu memberikan andil dalam perkembangan dan kemajuan masyarakat.

Dalam konteksnya dengan keimanan Lukman Ali mendefinisikan “pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik”. Pembinaan adalah sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya. Iman adalah kepercayaan yang terhujam kedalam hati dengan penuh keyakinan, tak ada perasaan ragu-ragu serta mempengaruhi orientasi kehidupan, sikap dan aktivitas keseharian. Keimanan adalah salah satu masalah yang pokok dalam penggerakan tingkah laku seseorang, tanpa keimanan dalam kehidupan tidak mengenal batas yang tercermin dalam penyimpangan ajaran agama.⁷²

Majelis taklim ini berperan dalam pembinaan keimanan jamaah. Dengan adanya penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh pengisi materi pada majelis taklim khairunnisa ini dapat pembinaan keagamaan para jamaah sehingga dapat meningkatkan keimanan para jamaahnya. Apabila

⁷² Muhammad Baqir Hujjati, *Menciptakan generasi unggul*, cet ke 1 (Bogor: Cahaya, 2003), . 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian keimanan ini diberikan secara mendalam, sekurang-kurangnya dapat membina Jemaah, terutama dalam memelihara hati nuraninya sebagaimana Yusuf Qardhawi mengatakan, “iman menolong hati nurani dan memberinya makanan dengan cahaya terang sehingga tetap kuat, bersih dan mempunyai pandangan yang jernih dan terang”. Majelis taklim juga memberikan dampak pada kerohanian jamaahnya sehingga menjadikan psikologis jamaah Majelis taklim lebih baik dari pada sebelumnya. Menambah ketenangan jiwa para jamaah dan menambah keimanan para jamaahnya.

Adapun hal ini juga selaras dengan tujuan dari Majelis taklim Khairunnisa yaitu majelis taklim ini bertujuan untuk membina umat agar bisa melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat ajaran agama Islam yang termuat dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah.

2. Peran Majelis Taklim Dalam Pendidikan Keluarga Sakinah

Ilmu merupakan salah satu kunci untuk meraih kebahagiaan keluarga. Semakin banyak ilmu yang dimiliki maka semakin besar peluang terwujudnya sebuah keluarga bahagia. Karena ilmu akan menjadikan suami-istri lebih bijak menghadapi dinamika kehidupan berkeluarga.⁷³

Menjadi keluarga yang sakinah merupakan dambaan bagi setiap pasangan yang sudah menikah dan berkeluarga, apalagi keluarga sakinah merupakan sebuah proses dan tujuan dari sebuah pernikahan dalam Islam⁷⁴. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

artinya: “Dan diantara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikanNya diantaramu

⁷³ Sutinah, *Konsep Pendidikan Keluarga Sakinah*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, Juni 2015, 114

⁷⁴ Munawaroh, *Peran Majelis Taklim Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat*, Jurnal Penelitian, Vol.14, No.2, Agustus 2020. 379



*rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.*⁷⁵

Disinilah Majelis taklim khairunnisa ini dapat memainkan peran yang besar dalam membantu memecahkan masalah dan kesulitan dalam kehidupan berkeluarga, terutama yang dihadapi oleh jamaah majelis taklim dalam kehidupan bermasyarakat dan dalam membentuk serta membangun suatu keluarga sakinah, mawadah dan warohmah.

Seperti yang sudah dijelaskan di awal bahwa Majelis taklim khairunnisa ini memiliki kegiatan yaitu kegiatan *bahsul masail* atau kegiatan tanya jawab seputar keagamaan. Dengan adanya kegiatan tanya jawab ini merupakan suatu kesempatan bagi para jamaah untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi apa yang mereka belum paham. Tidak sedikit diantara mereka yang bertanya seputar masalah dalam kehidupan berkeluarga karena sebagian besar dari para jamaah merupakan mereka yang sudah berkeluarga.

Berdasarkan penjelasan dari yang diungkapkan oleh para jamaah, majelis taklim ini memberikan kontribusi melalui kegiatan *bahsul masail* dalam membantu memecahkan masalah sehari-hari sehingga diharapkan dapat menjadi wadah dalam pendidikan keluarga menjadi keluarga yang sakinah. Dengan adanya kegiatan *Bahsul Masail* atau kegiatan tanya jawab ini maka bagi jamaah yang kurang paham atau bagi jamaah yang memiliki permasalahan dalam hal agama atau pun dalam hal keluarga juga mempunyai kesempatan untuk belajar lebih jauh dalam sesi ini.

3. Peran Majelis Taklim Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa

Pemberdayaan (*empowerment*), yaitu “Sebagai konsep pembangunan yang memiliki makna pengembangan, memandirikan, menswadayakan dan memperkuat posisi tawar-menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatankekuatan disegala bidang dan sektor kehidupan. Disamping itu pemberdayaan juga memiliki makna melindungi

⁷⁵Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*,(Solo: CV. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), 406

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membela dengan cara berpihak kepada yang lemah, untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi atas yang lemah. kaum Dhuafa adalah golongan manusia yang hidup dalam kemiskinan, kesengsaraan, kelemahan, ketidakberdayaan, ketertindasan, dan penderitaan tiada putus.⁷⁶

Islam telah mengajarkan kepada umatnya agar mereka memiliki perhatian dan kepedulian terhadap nasib sesamanya, terlebih kepada golongan dhuafa ini, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 83:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ
إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

“Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, lasanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.”⁷⁷

Sudah seharusnya bagi Umat Islam yang mampu membantu mereka yang kurang/tidak mampu untuk meringankan beban hidup kaum dhuafa dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Fungsi dari majelis taklim sendiri bukan hanya sebagai tempat untuk menimba ilmu agama tetapi juga berperan sebagai wadah untuk melakukan kegiatan sosial bagi masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh Majelis taklim Khairunnisa ini. Dalam majelis taklim ini juga melaksanakan kegiatan sosial yaitu kegiatan penyantunan anak yatim pada Bulan Muharram.

⁷⁶ Dedi, Skripsi: *Program Pemberdayaan Kaum Dhuafa Di Badan Amil Zakat Provinsi Riau*” (Pekanbaru: USR, 2013), 6

⁷⁷ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Solo: CV. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bulan Muharram termasuk bulan yang mulia bulan yang istimewa. Bulan Muharram biasa juga disebut sebagai lebaran anak yatim yang dijadikan momen untuk berbagi dengan anak-anak yatim. Bulan Muharram memiliki banyak keutamaan seperti yang terdapat dalam Q.S. An-Nisa ayat 36:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat kepada orang tua, karib kerabat, anakanak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.”⁷⁸

Berdasarkan ayat di atas memuat petunjuk bahwa Allah melarang untuk bersikap sombong dan membanggakan diri atas apa yang dimiliki karena semua yang ada pada diri kita hanyalah titipan Allah semata. Untuk menghindari sikap sombong tersebut, maka Allah memerintahkan untuk berbuat baik dengan sesama terutama kepada anak yatim piatu dan juga kepada kaum dhuafa.⁷⁹

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa Majelis taklim Khairunnisa ini memiliki peran yang besar bagi kaum dhuafa dalam memberikan bantuan sosial dan peningkatan ekonomi kaum dhuafa itu sendiri. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Majelis taklim Khairunnisa ini dalam memberdayakan kaum dhuafa yaitu dengan cara memberikan santunan yang murni berasal dari jariah anggota jamaah majelis taklim ini dan diberikan pada bulan Muharram, bulan yang penuh dengan kemuliaan.

⁷⁸ Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Solo: CV. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), 84

⁷⁹ *Ibid*, 382

Dengan demikian Majelis taklim Khairunnisa ini berperan dalam membina para jamaah untuk senantiasa menyisihkan hartanya untuk membantu sesama yang membutuhkan. Dalam bentuk santunan anak yatim, dan sedekah bagi yang membutuhkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

